

Soal Masuk DIY Wajib Rapid Test Antigen

Sultan: DIY Ikuti Pusat

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, semua pelaku perjalanan yang memasuki wilayah DIY dalam kurun waktu tanggal 18 Desember 2020 hingga 8 Januari 2021 wajib mengantongi hasil negatif rapid test antigen atau swab test antigen. Keputusan itu diambil sesuai dengan arahan atau instruksi dari pemerintah pusat.

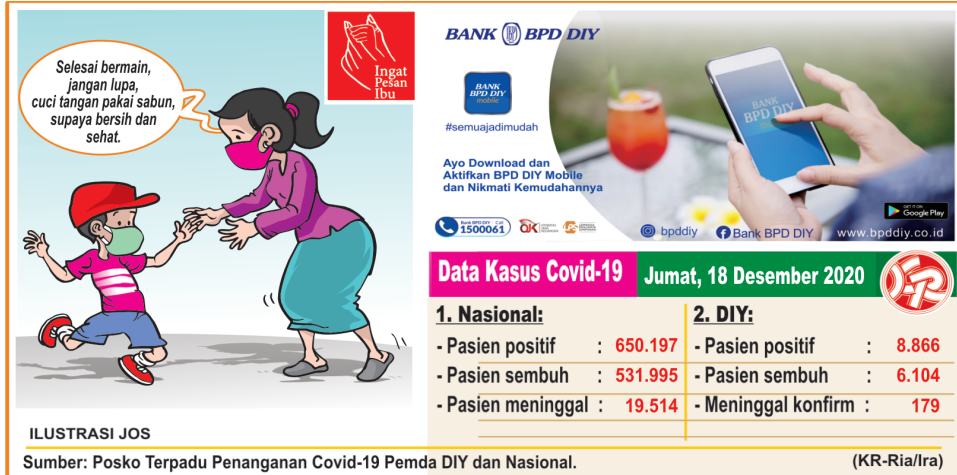
"Semua itu merupakan peraturan pemerintah bagi mereka yang melakukan perjalanan di bulan Desember wajib menunjukkan rapid test (antigen). Karena sudah menjadi kesepakatan pusat, mau tidak mau harus diterapkan karena sudah menjadi kebijakan nasional," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Ju-

mat (18/12). Karena menjadi keputusan pusat, maka DIY otomatis mengikutinya. Jadi ya kami hanya memberitahukan saja karena bukan keputusan saya. Kalau seandainya mengeluarkan (edaran) ya tu-runannya ya dari keputusan pemerintah pusat," ungkap Sultan. Sementara itu saat ditanya apakah hendak menerapkan pemeriksaan

kendaraan di perbatasan wilayah DIY, Sultan menilai tidak perlu karena menurutnya kendaraan yang hendak memasuki DIY sudah diskriminasi lebih dulu di wilayah Jawa Tengah. Pernyataan yang sama juga disampaikan Walikota Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Ditegaskan, Kota Yogyakarta terbuka bagi kunjungan wisatawan, namun sangat ketat penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 selama libur Nataru. Ketat dalam protokol kesehatan ini dalam artian dilaksanakan dan diawasi, termasuk syarat bagi pelaku perjalanan yang wajib menggunakan Rapid Test Antigen sesuai Surat Keputusan Menko Kemaritan dan Investasi RI

Luhut Binsar Pandjaitan. Keluarnya kebijakan wajib membawa hasil negatif rapid test antigen di setiap daerah memukul kalangan pengusaha hotel. Akibat kebijakan itu, membuat terjadinya pembatalan reservasi hotel 10% hingga 15% merata di setiap hotel. "Kebijakan baru yang mendadak tersebut menyebabkan mulai terjadi pembatalan reservasi yang tentu sangat tidak kami harapkan," tutur Ketua Indonesian Hotel General Manager Association (IHG-MA) Herryadi Baiin kepada KR, Jumat (18/12). Herryadi menyebutkan saat ini yang menjadi acuan perhotelan adalah SE Gubernur no 443/19631 Perihal : Peningkatan Pengawasan Protokol Kesehatan. "SE tersebut tidak mengatur atau mewajibkan untuk Rapid Antigen. Kami menunggui Pemda untuk merevisi SE Gubernur tersebut," ungkap Herryadi.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengatakan, seluruh aktivitas yang menimbulkan kerumunan di DIY, baik itu aktivitas sosial atau aktivitas menyambut tahun baru dilarang dilaksanakan. (Ria/Ira/Dev/R-4)-f



Analisis KR Kuasa Pasar

Dr Aprinus Salam

CUKUP banyak analisis yang mencoba mengaitkan berbagai kejadian penghapusan, peniadaan, atau bahkan pelarangan berbagai kegiatan, acara. Atau apapun yang terkait dengan aktivitas kemasyarakatan, aktivitas ekonomi, politik atau acara-acara komersial lainnya, sebagai hal yang tidak dikehendaki kekuasaan politik. Kekuasaan pemerintah pusat (termasuk daerah) bisa menjangkau banyak hal. Akan tetapi, perlu dilihat dan dibedakan mana permainan kekuasaan demi memperkuat pelanggengan kekuasaan, dan mana posisi kekuasaan untuk mengamankan dan menstabilkan kehidupan berbangsa-bernegara. Dan mana kekuasaan yang justru bagian dari kekuasaan yang lebih besar, yakni kekuasaan pasar. Kalau berbagai aktivitas demonstrasi, berbagai kritik yang tajam hingga yang kasar, berbagai sindiran, saya kira pemerintah tidak takut dengan aktivitas seperti itu. Sejak runtuhnya Orde Baru, masyarakat bebas berbicara dan mengkritik. Pemerintah sudah kebal dan imun dengan berbagai kritik dan sindiran. Sekarang kritik menjadi komoditas. Sebagai jalan baru untuk mendapatkan kursi dan popularitas.

* Bersambung hal 4 kol 1

Tak Benar Vaksin Hanya yang Miliki Kartu BPJS

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan pemberian vaksin gratis untuk rakyat Indonesia tak ada kaitannya dengan keanggotaan di BPJS Kesehatan. Presiden membantah isu yang menyebutkan, vaksin hanya yang memiliki kartu BPJS Kesehatan. "Tidak ada kaitannya dengan anggota BPJS Kesehatan. Seluruh warga bisa ikut," kata Presiden Jokowi dalam keterangannya secara virtual di Jakarta. Jumat (18/12). Untuk itu Presiden menekankan seluruh masyarakat Indonesia berhak mendapatkan vaksin gratis. Nantinya, masyarakat akan dihubungi oleh pihak kelurahan dan Puskesmas. Sebelumnya, Presiden menyalurkan bantuan presiden (banpres) kepada sejumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Ia mengakui dampak dari pandemi Covid-19 bukan hanya pada usaha kecil, tapi juga ke kelas menengah hingga menengah ke atas. Kondisi ini juga terjadi di banyak negara. "Ini dialami di 215 negara, baik negara besar, kecil, sedang, maju, miskin, berkembang, semua. Keadaan sama," kata Jokowi. Bantuan bagi UMKM tersebut berupa uang tunai (BLT) sebesar Rp 2,4 juta perorang. Bantuan ini masuk dalam program penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2020. Presiden berharap, bantuan itu bisa membuat UMKM bertahan di masa pandemi. (Sim)-f

PERLU KETERLIBATAN AKTIF MASYARAKAT Gotong-royong Modal Sosial Lawan Covid-19



HM Idham Samawi Arie Sujito

K Baskara Aji Heroe Poerwadi

YOGYA (KR) - Budaya gotong-royong telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia sejak dulu. Di masa pandemi ini, gotong-royong menjadi modal sosial berharga bagi masyarakat untuk bangkit bersama, saling bahu-membahu melawan Covid-19. Sehingga diharapkan, budaya gotong-royong ini tetap terpelihara, meski pandemi sudah berakhir untuk menghadapi berbagai persoalan masyarakat dan bangsa.

Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Yogyakarta sekaligus Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, budaya gotong-royong warga Kota Yogyakarta dalam penanganan Covid-19 diwujudkan dalam berbagai bentuk program atau gerakan. Di Kelurahan Purbayan Kotagede ada program 'Gogrok Covid-19' yang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Penda-yagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) sebagai Top 21 Inovasi Pelayanan Publik terkait penanganan pandemi Covid-19.

Sedangkan warga RT 55 Karangwaru meluncurkan inovasi dalam bentuk gerakan sosial bernama 'Gelar Gulung' sebagai penyangga ketahanan pangan dan ekonomi dalam menghadapi dampak Covid-19. Menurut Heroe, munculnya berbagai gerakan sosial ini memperlihatkan bahwa semangat gotong-royong masyarakat Yogyakarta sangat kuat. Dalam kondisi sulit, mereka saling menyelamatkan satu

sama lain. "Gotong-royong menjadi modal sosial bagi warga untuk menyelesaikan persoalan secara bersama-sama apapun kondisinya," kata Heroe dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Gotong Royong Modal Sosial Melawan Covid-19' di Hotel Horison Ultima Riss Gowongan Yogyakarta, Jumat (18/12).

FGD menghadirkan narasumber lain Anggota DPR/MPR RI Drs HM Idham Samawi, Sosiolog UGM Dr Arie Sujito dan Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji. FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 dipandu host Pemimpin Redaksi SKH KR Octo Lampito. Hadir dalam FGD Direktur Utama PT BP KR, M Wirmon Samawi SE MIB dan Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisjanti didampingi jajaran direksi. FGD disiarkan melalui KR Radio dan tayangan ulangnya bisa dilihat di channel Youtube Kedaulatan Rakyat TV.

Idham Samawi mengatakan, budaya gotong-royong telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang diakui dunia. Sebelum pandemi ini, semangat gotong-royong sangat nampak pascabencana gempa bumi 2006 di Bantul. Untuk memulihkan kehidupannya waktu itu, warga Bantul saling bantu-membantu sehingga bisa pulih dengan cepat.

* Bersambung hal 2 kol 4

Pandemi Memunculkan Kreativitas

YOGYA (KR) - Percepatan digitalisasi di masa Pandemi, ternyata tidak mengendorkan semangat gotong-royong warga. Hal tersebut, justru mendorong munculnya kewirausahaan sosial (socio-preneur) melalui aplikasi, platform atau Whatsapp, sebagai modal sosial baru. Menurut Dosen Fisipol UGM Dr Hempri Suyatna, akibat dampak pandemi Covid-19, pedagang-pedagang pasar tradisional mulai memanfaatkan media online untuk memasarkan produknya, seperti platform pasarsambilegi.com. "Pandemi memunculkan kreativitas," terang Hempri dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Gotong Royong Modal Sosial Melawan Covid-19' di Hotel Horison Ultima Riss Gowongan

Yogyakarta, Jumat (18/12). FGD diselenggarakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat (KR) bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Lurah Sriharjo Imogiri Bantul Titik Istiyawatun K SIP mengatakan, melihat peluang ekonomi di tengah pandemi, ibu-ibu di kelurahannya banyak yang berbisnis pembuatan wedang uwuh yang punya khasiat memperkuat daya tahan tubuh. Begitu juga ketika pasar offline tidak beroperasi akibat pandemi, para pedagang mulai memanfaatkan platform pemasaran digital. "Dengan memanfaatkan platform digital jualan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun bahkan sampai malam," katanya.

* Bersambung hal 2 kol 6



Fantoni Titik Istiyawatun Ari Suryani Hempri Suyatna

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:39	15:05	17:56	19:12	03:54
Sabtu, 19 Desember 2020					

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY



DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
750	Bebby		100,000.00
JUMLAH			Rp 100,000.00

s/d 17 Desember 2020 ... Rp 385,732,000.00
s/d 18 Desember 2020 ... Rp 385,832,000.00
(Tiga ratus delapan puluh lima juta delapan ratus tiga puluh dua ribu rupiah)

Siapa menyusul?

Wajah Baru Tugu, Cermin Tata Kota Modern

YOGYA (KR) - Hasil penataan kawasan Tugu menjadi cermin tata kota modern. Hal tersebut karena salah satu sumbu filosofis Yogyakarta ini mampu terjaga estetikanya, sehingga memperkuat untuk segera diusulkan sebagai kota warisan budaya.

Tugu merupakan bagian dari kawasan strategis di DIY dan keberadaannya turut memperkuat satuan sumbu filosofi. Perencanaannya untuk memperkuat usulan Yogyakarta sebagai Kota Filosofi dari UNESCO. "Pembangunan kawasan Tugu ini bertujuan membersihkan kawasan Tugu yang selama ini penuh kabel yang melayang," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X didampingi Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Dirut Bank BPD DIY Santoso Roh-

mad, Kepala OJK DIY Parjiman dan Paniradya Pati Aris Eko Nugroho saat meresmikan secara virtual empat kawasan hasil pembangunan Kota Yogya 2020 dari Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Jumat (18/12). Peresmian hasil penataan Tugu itu dibarengkan

dengan tiga pekerjaan konstruksi lainnya yakni pedestrian Jalan Jenderal Sudirman segmen Jembatan Gondolayu-Tugu, Pasar Prawirotaman dan pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan tahap pertama. Walikota Yogya Haryadi Suyuti menyebutkan, desain untuk menciptakan

kawasan Tugu yang bebas kabel melintang sudah dirancang sejak tiga tahun silam. "Ini bagian penataan tersulit di Kota Yogya karena tidak mudah menyatukan pemakai kabel di atas untuk bisa dibenamkan ke bawah dalam sistem *ducting*," katanya.

Kawasan Tugu yang bebas dari kabel melintang dalam radius 100 meter dari berbagai arah kini dapat dinikmati secara lebih leluasa. Sekelilingnya juga dipercantik dengan bolard berbentuk bulat hingga ornamen di pelataran turut disesuaikan. Keberadaan tiang di sekitarnya ikut diminimalisir, sehingga memunculkan kesan lapang. "Bolard yang memutar Tugu itu bukan tempat duduk, tetapi bagian untuk mengamankan area Tugu agar kalau mau

berfoto tidak masuk ke sana," kata Haryadi.

(Ira/Ria/Dhi)-f



● **RABU 9 Desember 2020** diselenggarakan Pilkada serentak dalam kondisi pandemi Covid-19. Semua pemilih wajib memakai masker dan sarung tangan plastik. Seorang anggota KPPS salah satu TPS di Kabupaten Kebumen berkata kepada seorang bapak memakai sarung yang baru saja menggunakan hak pilih, "Maaf Pak, sarungnya dilepas dulu. Akan diberi tanda tinta." Yang dimaksud adalah sarung tangan plastik. (Fakih Fauzi, SD Negeri 2 Kebumen, Jalan Ampera 06 Kebumen)-f



Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi dan Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudiwardana meresmikan Street Furniture dengan membuka selubung.